

## ABSTRAK

**Ema Rahmawati,** *Peranan Bimbingan Orang Tua dalam Proses Pembentukan Kepribadian Anak (Studi Deskriptif terhadap Orang Tua Murid TKA Miftahul Falah Cikalang Cileunyi Bandung)*

Di dalam pelaksanaan bimbingan yang telah dilakukan oleh orang tua kepada anak dalam proses pembentukan kepribadian anak tidak hanya mengandalkan program atau kegiatan yang ada di TKA (Taman Kanak-kanak Al-Quran) Miftahul Falah saja, akan tetapi harus di dukung oleh lingkungan keluarga terutama orang tua karena orang tua adalah pembimbing pertama bagi anaknya, karena anak lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah bersama orang tua terutama dengan ibu dari pada di sekolah atau di luar rumah. Hal tersebut kalau diabaikan dan tidak diperhatikan, akan menutup kemungkinan bimbingan dalam proses pembentukan kepribadian anak tidak akan berjalan secara efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran bimbingan orang tua murid dalam proses pembentukan kepribadian anak di TKA Miftahul Falah, secara khusus pembahasannya diarahkan pada pembahasan yang berhubungan dengan proses bimbingan dan pembentukan kepribadian anak oleh orang tua murid TKA Miftahul Falah Cikalang Cileunyi Bandung.

Berangkat dari pemikiran bahwa untuk membentuk pribadi anak yang kuat mental, percaya diri, mudah beradaptasi dan memiliki akhlak yang terpuji tidak hanya cukup dengan mengandalkan kurikulum yang ada di TKA Miftahul Falah saja, tetapi juga peran serta orang tua dalam memberikan bimbingan meliputi memberi nasehat, mengarahkan, dan memberi contoh yang baik pada anak sangat penting dalam proses pembentukan kepribadian anak.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, catatan lapangan, pengamatan dan studi kepustakaan.

Hasil penelitian, menunjukkan, peranan bimbingan orang tua dalam proses pembentukan kepribadian anak di TKA Miftahul Falah ditemukan bahwa, orang tua murid TKA Miftahul Falah lebih mengutamakan pendidikan agama, disiplin dan moral. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh para orang tua murid di antaranya keterbatasan pengetahuan dalam membimbing anak, tayangan televisi yang terkadang memberikan tontonan tanpa suatu arahan pendidikan yang jelas. Hasil yang dicapai cukup baik, karena setiap keluarga menggunakan metode-metode yang berbeda-beda dalam membimbing anaknya sehingga pendidikan dan bimbingan pun menjadi relatif.

Secara umum penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, suatu bimbingan ditentukan oleh keadaan keluarga yang harmonis, mampu menegakkan disiplin yang dilandasi kasih sayang serta dapat mengatasi segala permasalahan yang muncul.